

ABSTRAK

Penyakit *Hirschsprung* merupakan penyakit yang timbul akibat tidak berkembangnya saraf enterik yang ditandai dengan tidak terdapatnya sel-sel ganglion di pleksus myenterik dan submukosa pada usus bagian distal. Pada periode bayi baru lahir, penyakit *Hirschsprung* sering datang dengan gejala muntah-muntah, distensi abdomen, dan susah untuk mengeluarkan meconium selama 24 jam setelah kelahiran. Komplikasi yang paling sering terjadi dan harus diwaspadai akibat penyakit *Hirschsprung* biasanya *enterocolitis*, perforasi usus dan sepsis yang merupakan penyebab kematian tersering. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik Penyakit *Hirschsprung* berdasarkan usia terdiagnosis, gejala klinis dan letak segmen aganglionik di RSUD Al-Ihsan Bandung periode 1 januari 2016 – 30 september 2019. Sampel data berupa rekam medis, dengan cara total *sampling* didapatkan 53 rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi. Gambaran gejala klinis yang sering muncul terbanyak adalah perut kembung dan sulit BAB (39,6%), usia terbanyak adalah 1-2 tahun (39,6%), letak segmen aganglionik terbanyak adalah rectum (100,0%). Penderita *Hirschsprung Disease* banyak dilaporkan di usia 1-2 tahun dan lokasi terbanyak di rektum. Gejala klinis yang paling sering mendasari orang tua penderita membawa anaknya berobat yaitu perut kembung dan sulit buang air besar. Penelitian ini perlu dilakukan tindak lanjut terhadap penyakit *hirschsprung* dalam jumlah kasus lebih besar, khususnya dalam mendeteksi gejala yang signifikan, serta melakukan evaluasi terhadap setiap tindakan yang dilakukan.

Kata kunci: *Hirschsprung Disease*, gejala klinis, usia terdiagnosis, letak segmen aganglionik

ABSTRACT

Hirschprung's disease is a disease that caused by underdeveloped enteric nerves marked by the absence of ganglion cells in the myenteric plexus and submucosa of distal intestine. In the newborn, Hirschprung's disease often comes with symptoms of vomiting, abdominal distension, and difficulty to remove the meconium in 24 hours after birth. The most common complications and should be watched out for Hirschprung's disease are usually enterocolitis, intestinal perforation and sepsis which are the most common causes of death. This study used descriptive method. The purpose of this study is to find the description and characteristic of Hirschprung's disease patient based on diagnosed age, clinical symptoms, and location of aganglionic segment in Al Ihsan Regional Public Hospital Bandung from Januari 1 st 2016 – September 30 th 2019. The data result comes from medical records. The method is total sampling, obtained 53 medical records within inclusive criteria. The most common characteristic based on clinical symptoms are bloating and constipation (39.6%), age are 1-2 years old (39.6%), and aganglionic segment is rectum (100%). Patients with Hirschprung's disease are widely reported at 1-2 years old and the most common location is rectum. The clinical symptoms that often underlie the patient's parents to bring their children to get treatment are bloating and constipation. This research needs to be followed up on Hirschprung's disease in a greater number of cases, especially in detecting significant symptoms, an through evaluating every action taken.

Keyword : *Hirschprung Disease, Clinical Symptoms, Diagnosed Age, Location of Aganglionic Segment*